

## ABSTRAK

Siti Nur Akmalia Apriliani : Konsep *Al-Wihdah Al-Mawḍū'īyyah* dan keberadaannya dalam kitab *Tafsir al-Waḍīh* karya Muhamad Mahmud Hijazi

Dalam tafsir, terdapat dua bentuk kajian *Mawḍū'ī*, yaitu kajian *Mawḍū'ī fi al-Surah* dan *Mawḍū'ī fi al-Qur'an*, keduanya termasuk kedalam kajian kesatuan Alquran. Beberapa mufasir yang dianggap sebagai tokoh-tokoh yang melakukan kajian terhadap *Mawḍū'ī* bentuk pertama, adalah Mustafa Muslim dalam kitabnya *Mabāhith Fī al-Tafsīr al-Mawḍū'ī*, Said Hawwa dalam *al-Asas fi Tafsir*, dan Mahmud Hijazi dalam desertasinya yang berjudul *Al-Wihdah Al-Mawḍū'īyyah Fi Alquran al-Karīm*. Menurut Hijazi Alquran memaparkan satu tema tertentu pada surat yang berbeda-beda dengan tujuan agar terlihat makna-makna khusus tema tersebut dalam setiap surat tempatnya berada dalam kaitannya dengan makna umum tema dimaksud. Pemaparan Hijazi ini menimbulkan pertanyaan apakah desertasinya tersebut dapat dikategorikan kajian *Mawḍū'ī fi al-Surah*. Karena uraian-uraian lebih cenderung kepada *Mawḍū'ī fi al-Qur'an* yaitu *mawḍū'ī* bentuk kedua begitupun dengan metodenya.

Tujuan peneliti adalah memverifikasi hal tersebut dengan melihat bagaimana penerapan konsep *al-Wihdah al-Mawḍū'īyyah* dan keterkaitannya dalam *Kitab Tafsir Al-Waḍīh* yang juga merupakan hasil karya ulama yang sama.

Jenis penelitian ini kualitatif yang menekankan pada pemahaman secara mendalam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu penjelasan hasil pengamatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* yaitu : metode yang digunakan dalam jenis penelitian yang bersifat normatif, dengan menganalisis sumber- sumber tertentu, dan datanya dikumpulkan dengan teknik studi kepustakaan atau yang sering disebut dengan *library research*. Adapun yang menjadi sumber primer penelitian ini adalah desertasi karya M Mahmud Hijazi yang berjudul “ *Al-Wihdah al-Mawḍū'īyyah Fī Alquran al-Karīm*” dan sebuah buku karya Dr.Amir Faishol Fath yang berjudul “*The Unity of Alquran*”.

Konsep *Al-Wihdah Al-Mawḍū'īyyah* yang diusung Hijazi, merupakan Kesatuan Tematik dalam Keseluruhan Alquran dalam istilah Dr.Amir Faishol Fath yaitu kajian tentang satu tema tertentu yang dipaparkan Alquran pada surat yang berbeda-beda dengan tujuan agar terlihat makna-makna khusus tema tersebut dalam setiap surat tempatnya berada dalam kaitannya dengan makna umum tema dimaksud. Konsepnya itu merupakan hasil penemuan yang kemudian ia tulis dalam desertasinya yang idenya ia temukan ketika ia selesai menyusun kitab *Tafsir Al-Waḍīh*. Sehingga jelas keberadaannya dalam kitab *Tafsir Al-Waḍīh* hanya sedikit dan berupa penerapan dari sebuah konsep. Sementara dalam *Tafsir Al-Waḍīh*, Hijazi justru menerapkan Kesatuan Tematik dalam satu Surat jika dilihat dari kajian Kesatuan Alquran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG